Volume : 3, OKTOBER 2016

ISSN: 2442-5486

PROSIDING

SENABISMA

Seminar Nasional Bisnis dan Manajemen

Meningkatkan Kompetensi dalam Rangka
Menghadapi Persaingan Era MEA



Jurusan Administrasi Niaga
Politeknik Negeri Malang

VOLUME: 3, OKTOBER 2016 ISSN: 2442-5486

PROSIDING

SENABISMA

SEMINAR NASIONAL BISNIS DAN MANAJEMEN

Meningkatkan Kualitas SDM
Dalam Rangka Menghadapi MEA

Penanggung Jawab	: Direktur Politeknik Negeri Malang
Pembina	: Pembantu Direktur. I
	Ketua Jurusan Administrasi Niaga
Ketua Redaksi	: Mohammad Maskan
Mitra Bestari	: *Alifiulatin Utaminingsih (Unibraw)*
	Endang Sri Andayani (UM)
	Nunung Nurastuti U (STIE Malangkucecwara)
Penyunting Pelaksana	: Achmad Zaini
	Sugeng Hariyanto
	Asminah Rachmi
Kesekretariatan	: Achmad Suyono
Tata Letak dan Design Sampul	: Joko Samboro

Alamat Redaksi :
Jurusan Administrasi Niaga
Politeknik Negeri Malang
Jl.Sukarno Hatta No.9 PO.Box.04 Malang (65141)
Htpp: senabisma.polinema.ac.id
Telp.(0341) 404424-404425 Fax.(0341) 404420

ISSN 2540-914X

DAFTAR ISI

SUSUNAN DEWAN REDAKSI	**i**
PENGANTAR DARI TIM REDAKSI	**ii**
SAMBUTAN DIREKTUR	**iii**
SAMBUTAN KETUA PANITIA SNA MK 2016	**iv**
DAFTAR ISI	**v - vii**

MAKALAH UTAMA : LITERASI KEUANGAN (LK)

Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Anis Dwiastanti Candra Wahyu Hidayat	**1-12**
Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan, Sebuah Meta Analisis Koko Nakulo Djatikusumo	**13-20**
Kritik Terhadap Kerangka Konseptual Badan Standar Prinsip-prinsip Akuntansi di Amerika Serikat Kariyoto	**21-28**

MAKALAH AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KEPERILAKUAN (AKMK)

Manifestasi Pancasila dalam Bingkai Akuntansi Kreatif Sebagai Upaya Menuju Akuntansi Ke-Indonesia-an Berwawasan Holistik-Ekologis Arrayyan Firdaus	**29-38**
Pemodelan Struktur Variabel Laten Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi Suryadi	**39-50**
Membangun *Corporate Sustainability* Melalui Implementasi *Green Accounting* untuk Merespon Kebutuhan Pasar Muhammad Miqdad	**51-62**
Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai Dwi Susilowati Nurul Nukhilizah	**63-72**
Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pudjiati Fhajard Achwan Molandha	**73-80**
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Tutik Yuliani	**81-86**
Kesadaran Mengkonsumsi Makanan Halal Bagi Mahasiswa Muslim Falikhatun Sri Hanggana Anis Widjayanto Vita Kartika Sari	**87-92**

Karakteristik Personal Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu, Pengaruhnya terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit 93-106
Yoosita Aulia

Anteseden dan Konsekuen Perilaku Disfungsional Auditor: Sebuah Perspektif *Theory Attitude of Change* 107-120
Annisa Fatimah

MAKALAH SISTEM INFORMASI, PENGAUDITAN, DAN ETIKA PROFESI (SIPE)

Pendampingan Pengelolaan Dana Desa dengan Pengembangan BUMDes Berbasis Sistem Informasi Akuntansi 121-128
Putri Nugrahaningsih
Falikhatun
Jaka Winarna

MAKALAH PERPAJAKAN (PPJK)

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, dan keadilan Perpajakan, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 129-138
Butet Wulan Trifina
Elvira Wijayanti

Pengaruh *Corporate Governance*, *Return on Assets* dan Kualitas Audit terhadap *Tax Avoidance* 139-148
Ely Kartikaningdyah
Arina Juwita

MAKALAH PENDIDIKAN AKUNTANSI (PAK)

Implementasi Pembaharuan Metode dan Media Pembelajaran dengan *Paikem* 149-160
Indrayati

MAKALAH SISTEM INFORMASI DAN AUDITING (ASPSIA)

Sebuah Model Penelitian Pengembangan Sistem untuk Keakuratan Informasi Akuntansi pada Agribisnis Peternakan 161-174
Defia Nurbatin
Hendy Hermawan

MAKALAH GOOD GOVERNANCE (GG)

Penelitian dan Pengembangan Sistem Mutu Manajemen Sumberdaya Manusia pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (LAZIZ) 175-188
Nur Zahrotul Laili
Tasnim Nikmatullah Realita

Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Efektifitas Pengendalian Anggaran 189-198
Atika Syuliswati

MAKALAH BISNIS DAN MANAJEMEN (BM)

Pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Reasoned Action* dalam Niat Bisnis *Online* **199-206**
Made Wahyu Adhiputra

Penentu Kepuasan Kerja Karyawan **207-216**
Misna Ariani
Syukma Salam

Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian **217-224**
Nina Indriastuty
Dedy Wibisono

Struktur Modal Optimal dalam Menghasilkan Laba untuk Usaha Kecil Menengah **225-232**
Dewi Ratih
MAF. Suprapti

MAKALAH EKONOMI DAN PERBANKAN (EP)

Perbandingan Metode Statistik dalam Memprediksi Sebuah Fenomena **233-242**
Melvie Paramitha

MAKALAH AKUNTANSI KEUANGAN DAN PASAR MODAL (AKPM)

Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba **243-250**
Nisfatul Cholifah
Aang Afandi
Jaswadi

Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham **251-268**
Lilik Indrawati
Novi Darmayanti
Ahmad Syafi'I Syakur

Pengaruh Nilai Tukar (USD) dan Return on Investment terhadap Harga Saham **269-278**
Chita Cindy Natalia
Kurnia Ekasari
Muhammad Muwidha

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, *Return on Equity*, Ukuran Komisaris, dan Frekuensi Rapat Komisaris terhadap Pengungkapan Modal Intelektual **279-305**
Djunaidi Mahari
Ali Sandy Mulya

STRUKTUR MODAL OPTIMAL DALAM MENGHASILKAN LABA UNTUK USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA MALANG

Dewi Ratih[1)], dan MAF. Suprapti[2)]

[1)]Universitas Widya Karya Malang
[1)]dewiratih@widyakarya.ac.id
[2)]Universitas Widya Karya Malang
[2)]prapti_malang@yahoo.com

Abstract

This study aims to find out more about the policy of the existing capital structure at the Small and Medium Enterprises (SMEs), the influence of the ratio of debt to assets, the ratio of sales to assets, the loan term to the benefit of business, types of financial institutions, and the loan term to profitability which measures the continuity of their business.
This study is a combination of quantitative research by using statistical tests. and also the qualitative research through general least square (GLS) to test the variable sales to total assets and the ratio of debt to total assets.
The object of research is SMEs spread across the city of Malang by viewing the source of funding and the type of financial institution that is accessible related to profitability. The sample selection using purposive sampling technique with the SME population in the city of Malang, gained as much as 62 SMEs as the sample population of data collected so far by 16 SMEs. The sample is an SME that is included in the population sample that met the selection criteria.
Result analysis to model shows that the profitability of SMEs in Malang influenced by the explanatory variables used in the capital structure research by 74.20% and the only range of approximately 25% is influenced by other factors.

***Keywords**: small business, capital structure, profitability, debt to total assets, Seles to asset ratio.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai kebijakan struktur modal yang ada pada Usaha Kecil Menengah (UKM), bagaimana pengaruh rasio hutang dengan asset, rasio penjualan dengan asset, jangka waktu pinjaman terhadap keuntungan usaha, jenis lembaga keuangan, dan jangka waktu pinjaman terhadap profitabilitas yang menjadi ukuran kelangsungan usaha mereka.
Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat uji statistik. dan juga merupakan penelitian kualitatif melalui *general least square* (GLS) untuk menguji variable *sales to total asset* dan rasio *debt to total asset.*
Objek penelitian adalah UKM yang tersebar di kota Malang dengan melihat sumber pendanaan dan jenis lembaga keuangan yang diakses terkait dengan profitabilitasnya. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan populasi UKM yang ada di Kota Malang, didapatkan sebanyak 62 pengusaha UKM sebagai populasi dan sampel sejauh ini data terkumpul sebanyak 16 UKM. Sampel tersebut merupakan UKM yang termasuk dalam populasi yang memenuhi kriteria pemilihan sampel.
Hasil analisis untuk model terlihat bahwa profitabilitas UKM di Kota Malang dipengaruhi oleh variable-variabel penjelas struktur modal yang digunakan dalam penelitian sebesar 74,20% dan hanya berkisar kurang lebih 25% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: usaha kecil, struktur modal, profitabilitas, *debt to total asset, seles to asset ratio*

Pendahuluan

Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah atau yang sering disingkat UKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan Indonesia. UKM ini juga sangat membantu negara atau Pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain dari itu UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. UKM ini perlu perhatian yang khusus dan didukung oleh informasi yang akurat, agar terjadi hubungan bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan besar terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Disamping itu sektor UKM telah terbukti tangguh, ketika terjadi Krisis Ekonomi 1998, usaha sektor UKM mampu bertahan dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu saat itu, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Berdasarkan laporan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) pada tahun 2008, kontribusi UKM (Usaha Kecil dan Menengah) terhadap penciptaan devisa nasional melalui ekspor non migas mengalami peningkatan sebesar Rp.40,75 triliun atau 28,49% yaitu sebesar Rp.183,76 triliun atau 20,17% dari total nilai ekspor non migas nasional (www.depkop.go.id). Statistik menunjukkan bahwa pelaku usaha kecil di Indonesia mampu menyerap tenaga kerja sebesar 90.896.270 orang atau 97,04% dari total penyerapan tenaga kerja yang ada. Di kota Malang sendiri memiliki banyak UKM yang berkualitas unggul dan siap bersaing secara lokal hingga internasional. UKM ini tersebar di berbagai sektor usaha seperti kerajinan, jasa, makanan olahan, konveksi, dan lain-lain.

Pada tahun 2013, berdasarkan data yang dipaparkan oleh Deputi III Bidang Pembiayaan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) jumlah UKM mencapai kurang lebih 57,18 juta. Angka ini mengindikasikan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2012 yang hanya mencapai angka 5 jutaan. Namun sebagian besar UKM belum berkembang optimal karena beberapa masalah yang menjadi kendala utama pengembangannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Biro Kredit Bank Indonesia Surabaya pada tahun 2005 terhadap profil UKM di Jawa Timur mengindikasikan bahwa ada sejumlah aspek yang menjadi kendala dalam pengembangan dan pemberdayaan UKM diantaranya adalah aspek manajemen, aspek legalitas, aspek permodalan, aspek pemasaran dan aspek produksi. Dari beberapa permasalahan yang pantas dicermati, permasalahn yang sering dikeluhkan oleh para pengusaha UKM adalah masalah permodalan, terutama mengenai cara memperoleh bantuan kredit, jaminan dan prosedur kredit yang dinilai terlalu memberatkan. Sehingga terhadap aspek permodalan, UKM masih sulit untuk mengakses kredit ke lembaga perbankan dengan adanya kendala kewajiban pemenuhan berbagai persyaratan perizinan, retribusi, dan kewajiban lainnya yang diatur melalui berbagai peraturan pemerintah yang pada akhirnya akan membebani UKM.

Namun demikian usaha-usaha kecil tersebut dimungkinkan menggunakan kebijakan modal sasaran seperti halnya dalam teori trade-off dan teori pecking order sehingga lebih menggambarkan

perilaku keuangan UKM. Menyediakan modal usaha pada dasarnya bisa menggunakan sumber pendanaan dengan cara meminjam dari pihak lain atau hutang/debt dan dapat juga dengan menggunakan modal sendiri atau equity. Sehingga dengan melakukan analisa faktor-faktor yang menjadi penentu pemilihan sumber pendanaan diharapkan akan lebih mudah dalam mengevaluasi pertumbuhan UKM-UKM di kota Malang dalam upaya peningkatan Pendapatan asli daerah (PAD) serta mendorong masyarakat untuk lebih tergerak menciptakan lapangan pekerjaan.

Perumusan Masalah

Perencanaan strategis jangka panjang bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) ikut berperan dalam menentukan pilihan sumber permodalan selain kemudahan dalam proses perolehan pinjaman dari lembaga finansial. Pada kenyataannya tidak sedikit UKM kesulitan dalam menentukan sumber pendanaan mereka. Berbagai faktor menjadi kendala, diantaranya skala usaha yang masih dikategorikan kecil menjadi penghalang dalam upaya mendapatkan kredit dari lembaga keuangan, selain itu juga adanya potensi pajk bagi usaha kecil dan menengah. Dalam Kurniadi (2002) bagi UKM yang terpenting adalah bukan bunga pinjaman yang rendah akan tetapi akses kelembaga keuangan yang memberikan pinjaman tanpa anggunan dengan prosedur yang tidak sulit serta dapat dicairkan pada waktu yang tepat.

Melalui analisa yang menyeluruh dan mengkaitkan dengan teori-teori yang mendasari kebijakan modal bagi usaha kecil dan menengah diharapkan akan menemukan pola perilaku permodalan UKM dalam upaya menemukan struktur modal optimal khususnya di Malang. Makalah ini menganalisis pilihan sumber pendanaan melalui faktor-faktor determinasi struktur modal untuk usaha kecil dan menengah (UKM) khususnya di Malang. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh rasio penjualan, rasio hutang terhadap asset, jangka waktu pinjaman/hutang, dan umur usaha UKM di Malang terhadap profitabilitasnya?

Kajian Literatur

Struktur Modal

Wasis (1981) menyatakan bahwa struktur modal harus dapat dibedakan dengan struktur keuangan. Struktur keuangan menyatakan dengan cara bagaimana harta perusahaan dibiayai. Oleh karena itu struktur keuangan adalah keseluruhan yang terdapat di dalam Neraca sebelah kredit. Pada neraca sebelah kredit terdapat hutang jangka panjang maupun jangka pendek, dan modal sendiri baik jangka panjang maupun jangka pendek. Jadi struktur keuangan mencakup semua pembelanjaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sebaliknya struktur modal hanya menyangkut pembelanjaan jangka panjang saja. Tidak termasuk pembelanjaan jangka pendek.

Weston dan Copeland (1992) memberikan definisi struktur modal sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus modal dan akumulasi laba ditahan. Bila perusahaan memiliki saham preferen, maka saham tersebut akan ditambahkan pada modal pemegang saham.

Menurut Lawrence, Gitman (2000), definisi struktur modal adalah sebagai berikut: ”Capital Structure is the mix of long term debt and equity maintained by the firm”. Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara

hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Ada dua macam tipe modal menurut Lawrence, Gitman (2000) yaitu modal hutang (*debt capital*) dan modal sendiri (*equity capital*). Tetapi dalam kaitannya dengan struktur modal, jenis modal hutang yang diperhitungkan hanya hutang jangka panjang.

Penelitian terkait struktur modal pada UKM menurut Purwanto Widodo, 2011 dalam Media Riset Bisnis dan Manajemen mampu menjawab permasalahan serupa. Dalam penelitiannya dikatakan sebagian besar UKM menggunakan jasa perbankan dalam memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Dimana pemanfaatan hutang tersebut memberikan tingkat keuntungan yang positif terhadap keuntungan atau laba usaha.

Usaha Kecil Menengah (UKM)

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Adapun beberapa definisi UKM adalah:

1. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998

Pengertian Usaha Kecil Menengah: Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

2. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

Pengertian Usaha Kecil Menengah: Berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitias usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.

3. Berdasarkan Keputuasan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994

Pengertian Usaha Kecil Menengah: Didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan usaha yang mempunyai penjualan atau omset per tahun setinggi-tingginya Rp 600.000.000 atau asset atau aktiva setinggi-tingginya Rp 600.000.000 (di luar tanah dan bangunan yang ditempati) terdiri dari:

a. Bidang usaha (Fa, CV, PT, dan koperasi)
b. Perorangan (Pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang barang dan jasa)

4. Menurut UU No 20 Tahun 2008

Pengertian Usaha Kecil Menengah, Undang undang tersebut membagi kedalam dua pengertian yakni:

a. Usaha Kecil adalah entitas yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- Kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

b. Sementara itu, yang disebut dengan Usaha Menengah adalah entitas usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- Kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua

milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Perusahaan yang dipilih untuk penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam criteria usaha kecil menengah (UKM), bukan sektor finansial, karena masalah struktur permodalan yang dianalisis dalam teori *capital structure* tidak relevan untuk perusahaan yang bergerak di bidang keuangan seperti perbankan, asuransi, *multifinance* dan semacamnya. Data sekunder berupa laporan keuangan dan atau catatan keuangan baik berupa dokumen maupun hasil interview. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua perusahaan UKM yang terdaftar atau terdata oleh Dinas Koperasi dan UKM di kota Malang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah UKM yang telah menggunakan hutang dalam kegiatan usahanya.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan mencari solusi dengan alat uji statistik yaitu uji F, pengujian homogenitas variance, dan *multivariate normality.*

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini; jenis industri UKM, lembaga keuangan, profitabilitas, lama usaha, dan *sales to total asset* yang keseluruhan pengukuran variabel menggunakan skala likert. Variabel ini dipilih karena peneliti menganggap masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sebagai indikator untuk mengetahui apakah UKM memiliki arah yang berbeda dalam menentukan kebijakan stuktur modalnya.

Model penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$PROFIT = \beta_0 + \beta_1 STA + \beta_2 GROW + \beta_3 DEBT + \beta_4 YD$$

Dimana:

PROFIT	: Tingkat laba
STA	: *Sales to total asset*
GROW	: Lama usaha
DEBT	: Hutang
YD	: Jangka waktu pinjaman

Pada dasarnya analisis faktor-faktor mencoba menemukan hubungan (*interrelationship*) antar sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lainnya, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal. Tujuan analisis faktor adalah mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel dengan melakukan uji korelasi. Prinsip utama analisis faktor adalah korelasi, maka asumsi yang terkait dengan korelasi adalah: besarnya korelasi antar independen variable harus cukup kuat (di atas 0,5)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh pengusaha UKM yang ada di Kota Malang tahun 2012. Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam penelitian ini berdasarkan kuantitas tenaga kerja sesuai dengan klasifikasi yang digunakan oleh BPS, dimana usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang. Berdasarkan hal tersebut sesuai data yang diperoleh dari BPS Kota Malang

diperoleh sebanyak 62 pengusaha dengan klasifikasi usaha sebagai berikut:

Tabel 1
Klasifikasi Jenis Usaha Responden 2012

Jenis Usaha	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Industri Makanan	15	24.19	24.19	24.19
Konveksi	17	27.42	27.42	51.61
Manufaktur	30	48.39	48.39	100.00
Total	62	100	100	

Sumber: BPS Kota Malang, diolah

Angka dalam tabel menunjukkan bahwa mayoritas jenis usaha kecil menengah di Kota Malang adalah sektor manufatur sebesar 48,39%, dimana pengusaha UKM di sini memproduksi sekaligus memasarkan hasil produksinya. Rata-rata UKM-UKM dalam kategori jenis usaha manufaktur ini memproduksi alat-alat pertanian, industri rokok, dan peralatan rumah tangga, selain terdapat beberapa UKM tersebut bergerak dalam industri otomotif dengan memproduksi knalpot dan perlengkapan otomotif lainnya. Dari 62 UKM sebagai populasi dalam tabel 1, didapat sebanyak 16 UKM sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan akses data dan penggunaan sumber modal usahanya. UKM yang dijadikan sampel merupakan UKM yang menggunakan dana pinjaman melalui lembaga keuangan yang informasinya dirasa akurat dan transparan dengan kata lain informasi yang diberikan oleh UKM merupakan informasi yang sebenarnya dan telah dilakukan interview secara langsung oleh peneliti.

UKM yang sesuai kriteria BPS yang mana memiliki pekerja sebanyak 20-99 orang membutuhkan cukup banyak modal kerja disamping untuk operasional juga diperuntukkan untuk melakukan investasi demi kelanjutan usaha. Salah satu sumber dana yang mereka akses adalah dana pinjaman dari lembaga keuangan baik dari bank komersial maupun lembaga keuangan mikro. Kredit komersial atau dana pinjaman yang diberikan merupakan suatu bentuk penyaluran dana bank (*use of fund*) yang diperuntukan bagi perdagangan maupun pembangunan yang bersifat komersial sebagai penggerak dalam kegiatan sektor riil. Dana pinjaman yang digunakan oleh UKM-UKM tersebut berkisar antara 100 juta rupiah sampai 500 juta rupiah setiap kali mereka mengajukan pinjaman dengan berbagai tingkat bunga.

Secara umum terjadi peningkatan yang signifikan pada kualitas perbankan, dalam statistic diskriptif suku bunga pinjaman yang dilansir oleh Bank Indonesia tahun 2015, karena penurunan pada suku bunga kredit komersial merupakan salah satu indikator ekonomi yang berarti memberikan kesempatan yang lebih besar pada pelaku dunia usaha (sektor riil) untuk memperoleh kredit. Penurunan suku bunga ini, dilakukan Pemerintah sebagai stimulus bagi perekonomian dalam meningkatkan permintaan kredit dalam dunia usaha sehingga dapat menjaga sektor riil dari keterpurukan. Namun penurunan tingkat suku bunga tidak secara nyata mampu menggerakkan sektor riil, hal ini dikarenakan perbankan tidak serta merta mengucurkan kreditnya ke dalam sektor riil karena menjaga tingkat *non performing loans* (kredit macet) yang masih tinggi. Dampak dari perilaku lembaga keuangan maupun perbankan ini terhadap sektor riil terlebih UKM mengakibatkan mereka belum siap dan cukup andal dalam menangani konsekuansi kredit serta banyaknya *unused plafond* dan *undistributed loan.*

Hasil dari observasi dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa modal awal yang digunakan oleh UKM rata-rata menggunakan modal sendiri, hal ini terlihat dari jangka waktu dan awal UKM berhutang. Melalui kebijakan Pemerintah melalui regulasi tingkat suku bunga

pinjaman tersebut dan kondisi riil dari kesulitan-kesulitan UKM, disajikan dalam tabel berikut hasil dari analisa model penelitian yang melihat hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal usaha:

Tabel 2
Hasil Analisis Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Sig.
STA	0.651	0.0939	4.221	0.001
GROW	-0.376	0.0124	-2.080	0.062
DEBT	1.014	0.0035	3.263	0.008
YD	-0.520	0.0091	-1.764	0.105
R Square	0.7420			
Adjusted R Square	0.6480			
F Statistic	7.8920			
Sig.	0.0003			

Sumber: data diolah

Hasil analisis terlihat bahwa profitabilitas UKM di Kota Malang dipengaruhi oleh variabel-variabel penjelas struktur modal yang digunakan dalam penelitian sebesar 74,20% dan hanya berkisar kurang lebih 25% dipengaruhi oleh faktor lain.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Struktur modal yang *favorable* untuk jenis usaha kecil menengah (UKM) adalah melibatkan hutang atau dana pinjaman. Hutang dalam struktur modal UKM tidak menjadikan pajak sebagai pertimbangan akan tetapi variabel hutang di sini memiliki peran peting dalam menciptakan laba atau tingkat profitabilitas UKM. Meskipun terlihat dalam hasil observasi modal awal UKM-UKM di kota Malang berasal dari modal sendiri, akan tetapi dalam perkembangan usahanya selain sebagai dukungan operasional dan dalam hal menciptakan laba, UKM-UKM tersebut mengandalkan dana pinjaman.

Memalui hutang atau dana pinjaman tersebut, kelangsungan usaha mereka lebih terjamin dan lebih cepat dibanding hanya dengan menggunakan modal sendiri, meskipun pada kenyataannya tidak mudah untuk mendapatkan dana pinjman tersebut dari lembaga keuangan atau perbankan.

Saran

Penelitian ini masih sangat membutuhkan pengembangan lebih lanjut dalam hal variabel maupun objek penelitian. Melalui jenis usaha dan jenis lembaga keuangan yang diakses oleh UKM akan lebih baik hasil yang diperoleh dan lebih dapat mengetahui perilaku UKM dalam kebijakan struktur modalnya. Objek penelitian sangat disrankan untuk lebih luas wilayah populasinya demi mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat.

Daftar Rujukan

Arikunto, S., 2005. *Manajemen Penelitian*. Penerbit Rineka Citra, Jakarta.

Basri, Faisal, 2000. *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Brata, Aloysius Gunadi, 2003. Distribusi Spasial UKM di masa Krisis Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Rakyat*.Juli Vol. II

Brigham, Eugene F., 1983. *"Fundamentals of Financial Management". Third*

Edition. Holt-Saunders Japan: The Dryden Press.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, (2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Erlangga, Jakarta.

Eugene F. Brigham & Louis C.Gapenski, 1996, Intermediate Financial

Management, Fifth edition-International edition, The Dryden Press

Fama, Eugene, and Kenneth French, 2002, Testing trade-off and pecking order predictions about dividends and debt, Review of Financial Studies 15, 1-33.

Francisco, Mira, 2002. Pecking Order Versus Trade-off: An Empirical Approach to The Small and Medium Enterprise Capital Stracture. *Journal of Finance.* Vol. LVII, No. 1.

Imam Ghozali, 2006, *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Edisi 1. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kurniadi, T.F., 2002. Keuangan Mikro sebagai Salah Satu Cara Efektif untuk Mengentaskan Kemiskinan dan Menggerakkan Ekonomi Rakyat. *Jurnal Ekonomi Rakyat.*

Munawir, S., 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

http://galeriukm.web.id/news/kriteria-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm

ISSN: 2442-5486

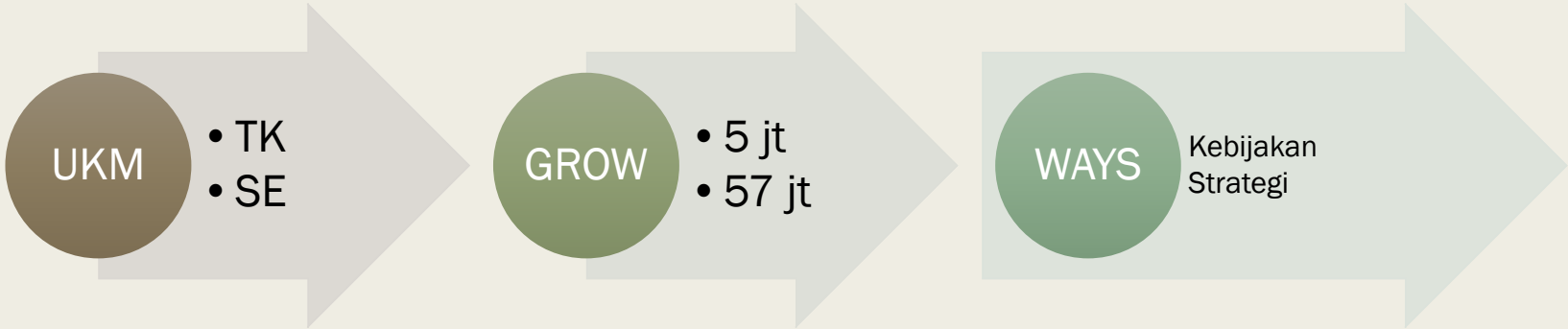
Alamat Redaksi:
Jurusan Administrasi Niaga
Politeknik Negeri Malang
Jl. Soekarno Hatta No. 9 PO BOX 04 Malang 65145
Telp. (0341) 404424, 404425, Fax. (0341) 404420

STRUKTUR MODAL OPTIMAL DALAM MENGHASILKAN LABA UNTUK USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA MALANG

DEWI RATIH– MAF. SUPRAPTI

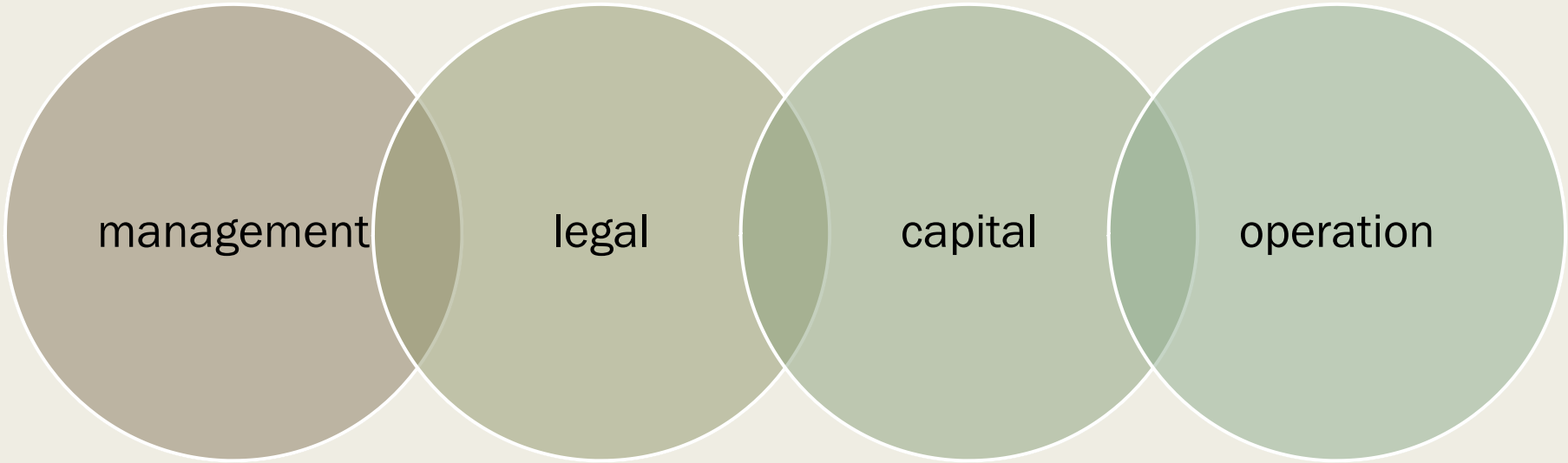
Pendahuluan

- Latar Belakang



Pendahuluan

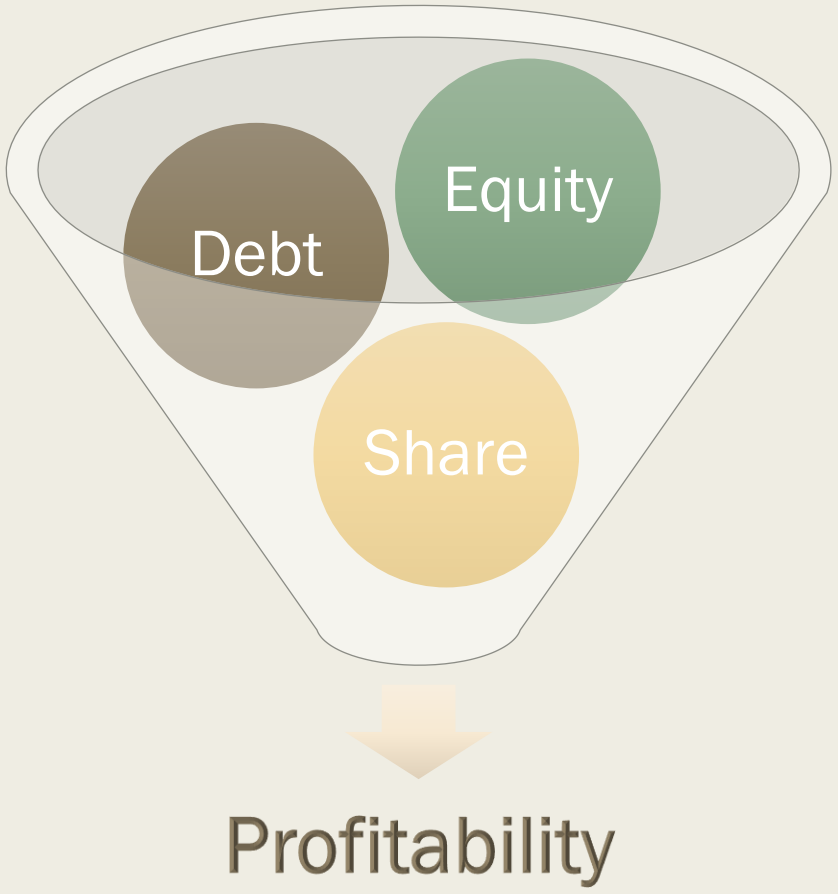
- What is the problems?



Pendahuluan

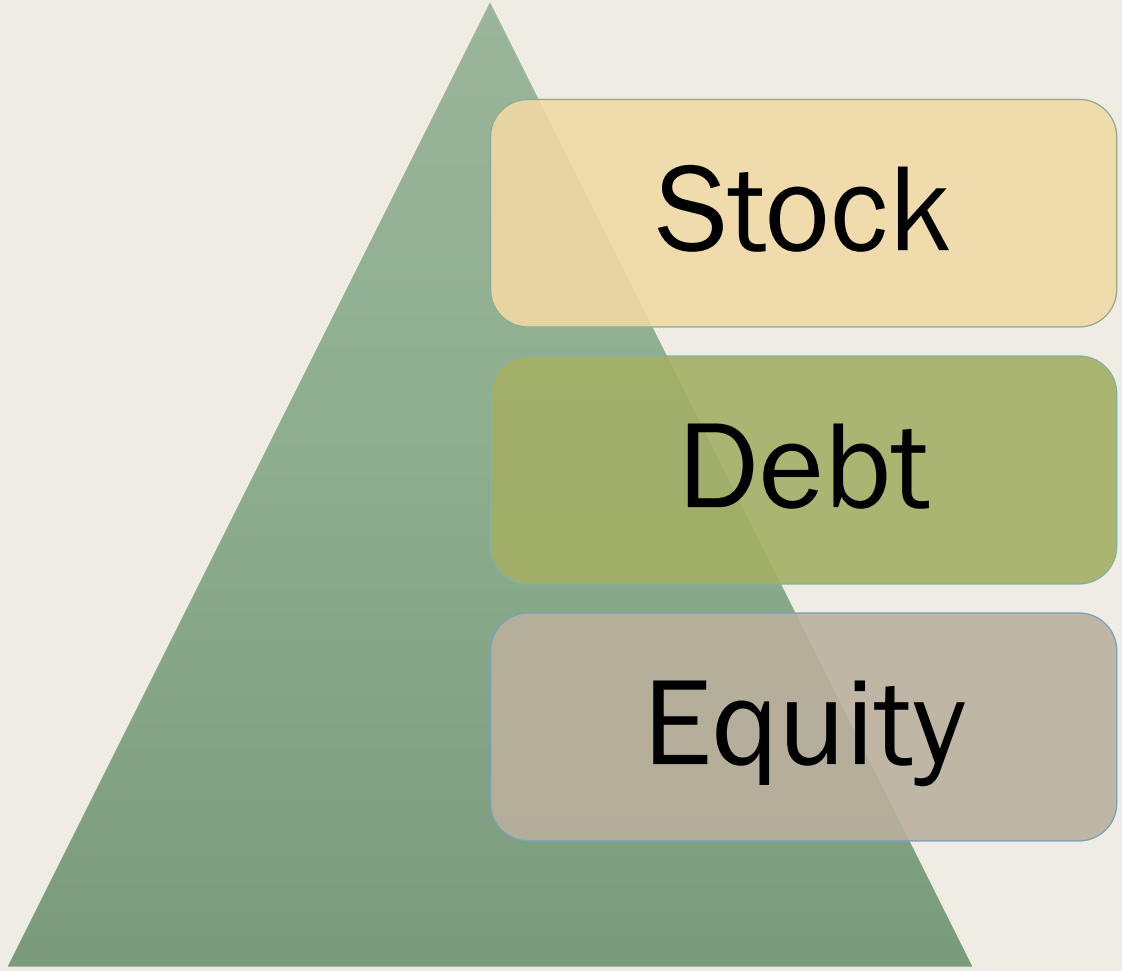
- Focus research

- Goals



Tinjauan Pustaka

- Struktur Modal



Tinjauan Pustaka

- UKM

Kepres RI 99/1998	• Kegiatan ekonomi • Skala kecil
BPS	• 5-19 Tenaga kerja • 20-99 Tenaga kerja
Kepmenkeu	• Omset usaha • Rp600.000.000
UU 20/2008	• Asset • Sales

Metode Penelitian



62 UKM

16 UKM

Metode Penelitian

- Profitability



HASIL DAN PEMBAHASAN

- Klasifikasi Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Industri Makanan	15	24.19	24.19	24.19
Konveksi	17	27.42	27.42	51.61
Manufaktur	30	48.39	48.39	100.00
Total	62	100	100	

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil Analisis Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Sig.
STA	0.651	0.0939	4.221	0.001
GROW	-0.376	0.0124	-2.080	0.062
DEBT	1.014	0.0035	3.263	0.008
YD	-0.520	0.0091	-1.764	0.105
R Square	0.7420			
Adjusted R Square	0.6480			
F Statistic	7.8920			
Sig.	0.0003			

KESIMPULAN DAN SARAN



UKM menjadikan hutang atau dana kredit sebagai sumber pendanaan

- Variabel penelitian
- Objek penelitian

SNA MK 2016
Seminar Nasional Akuntansi, Manajemen dan Keuangan

Jamkrindo
Jaminan Kredit Indonesia

Sertifikat

No: 1529/PL2/SE/2016

Diberikan kepada

Dewi Ratih

Atas partisipasinya sebagai

PEMAKALAH

SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI, MANAJEMEN DAN KEUANGAN (SNA MK) 2016

"Literasi Keuangan : Dukungan Terhadap UU Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan (PPKSK)"

Diselenggarakan Oleh:

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang

Malang, 28 September 2016

Politeknik Negeri Malang
Direktur

Dr. Ir. Tundung Subali Padma, MT
NIP. 19590424 198803 1 002

Ketua Panitia,

SNA-MK 2016
Politeknik Negeri Malang

Dr. Aang Afandi, SE., MM
NIP. 19760516 200501 1 002